

Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cinta Indonesia Kelas V Sekolah Dasar

Nafiatul Khoirul Nisak^{1*}, Nourma Oktaviarini²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI; Jl. Mayor Sujadi No. 7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 6629; (0355) 321426
Email: nafiaalkhornis@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 1 Rejotangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi "Cinta Indonesia." Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara umum berada pada kategori baik dengan total skor sebesar 654 atau 81,75%. Indikator yang diukur meliputi: menemukan ide pokok (83,75%), memahami kata sulit (76,63%), menjawab pertanyaan secara komprehensif (85%), dan menyimpulkan bacaan (80%). Penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru sebagai acuan dalam meningkatkan strategi pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Keywords: Bahasa Indonesia, Cinta Indonesia, Membaca pemahaman, Sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan peserta didik agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam membentuk kompetensi berbahasa yang utuh (Sanusi & Aziez, 2021). Salah satu keterampilan yang menjadi dasar utama dalam pembelajaran adalah keterampilan membaca.

Membaca dapat memperluas perbendaharaan kata, memperdalam ilmu, menambah informasi, memperdalam wawasan, melatih alat ucap, melatih logika

berpikir dan memungkinkan menanggapi isi bacaan (Mediana, 2022). Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh membaca mereka. Oleh karena itu, membaca sangat penting dalam proses pembelajaran.

Kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman, tidak hanya menekankan pada pelafalan kata, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan. Menurut Ayuningrum & Herzamzam (2022) tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Membaca pemahaman mengharuskan peserta didik memahami secara menyeluruh informasi yang disampaikan dalam teks, serta mampu menarik makna dan menyimpulkannya. Hal ini memerlukan kemampuan untuk mengaitkan informasi dalam teks dengan

pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya, dan menafsirkan makna berdasarkan konteks. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan dasar penting dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan. Peserta didik yang mampu membaca dengan pemahaman yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi karena dapat menangkap informasi secara akurat dari berbagai teks. Sebaliknya, keterbatasan dalam memahami bacaan akan berdampak pada rendahnya kemampuan akademik secara umum. Maka dari itu, membaca pemahaman perlu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Alpian & Yatri, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara awal di SDN 1 Rejotangan kelas V, ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang belum optimal dalam memahami isi bacaan. Meskipun sebagian besar peserta didik sudah lancar dalam membaca, namun mereka masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, mengartikan kata sulit, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan isi bacaan. Guru kelas menyampaikan bahwa hal ini tidak hanya disebabkan oleh faktor eksternal seperti rendahnya minat baca, metode pembelajaran yang monoton, atau kurangnya bahan bacaan yang menarik, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan dasar peserta didik yang masih terbatas.

Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk mengkaji dan memahami lebih dalam tentang

kemampuan membaca pemahaman peserta didik, khususnya pada materi Cinta Indonesia dalam buku Bahasa Indonesia kelas V Kurikulum Merdeka. Materi ini penting karena tidak hanya berisi informasi faktual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan cinta tanah air. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara rinci kemampuan membaca pemahaman peserta didik berdasarkan empat indikator, yaitu kemampuan menemukan ide pokok, mengartikan kata sulit, menjawab pertanyaan secara komprehensif, dan menyimpulkan isi bacaan (Magdalena et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik berdasarkan kondisi nyata di lapangan tanpa perlakuan khusus. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Rejotangan yang berlokasi di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, dengan subjek penelitian sebanyak 20 peserta didik kelas V. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga jenis, yaitu: (1) Tes, yang diberikan kepada peserta didik untuk menilai kemampuan mereka dalam empat aspek, yakni menemukan ide pokok, memahami makna kata sulit, menjawab pertanyaan secara komprehensif, dan menyimpulkan isi bacaan; (2) Wawancara, yang dilakukan kepada guru kelas dan beberapa peserta didik untuk memperoleh

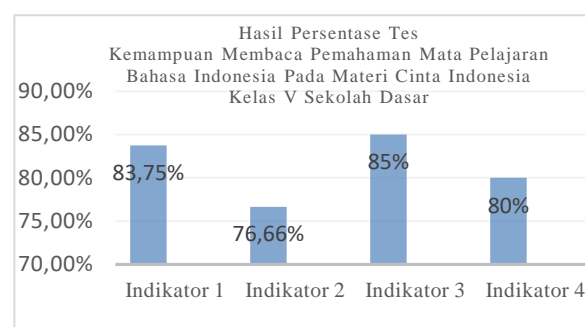
data pendukung terkait kemampuan dan kendala yang mereka alami dalam memahami bacaan; serta (3) Dokumentasi, yang digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data administratif, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan.

Tes yang digunakan berbasis pada bacaan berjudul *Gedung Djoang '45* yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Masing-masing indikator penilaian diberi skor berdasarkan pedoman penilaian yang telah disiapkan peneliti. Teknik analisis data mengikuti langkah-langkah Miles dan Huberman dalam (Thalib, 2022) yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber.

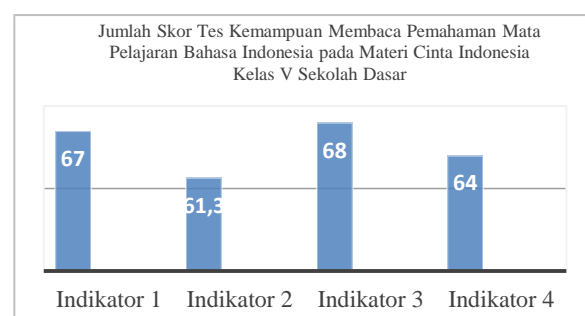
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 1 Rejotangan ini memperoleh data kualitatif. Data kualitatif tersebut diperoleh dari hasil tes, wawancara dan dokumentasi. Tes yang dilakukan pada penelitian kemampuan membaca pemahaman terdiri dari 10 butir soal tes. Tes diberikan kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Wawancara pada penelitian dilaksanakan setelah pelaksanaan tes. Peneliti mewawancarai peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Data yang diperoleh melalui tes dan wawancara diperkuat dengan dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam kegiatan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 1 Rejotangan berada dalam kategori

baik, dengan total skor keseluruhan sebesar 654 atau rata-rata persentase 81,75%. Penilaian dilakukan berdasarkan empat indikator, yaitu: (1) menemukan ide pokok dengan capaian 83,75%, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan utama dalam setiap paragraf bacaan; (2) memahami makna kata sulit dengan persentase 76,63%, yang menandakan bahwa peserta didik masih mengalami kendala dalam memahami kosakata kontekstual; (3) menjawab pertanyaan komprehensif memperoleh capaian tertinggi sebesar 85%, menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menanggapi isi bacaan dengan baik; (4) menyimpulkan isi bacaan sebesar 80%, memperlihatkan bahwa peserta didik cukup mampu menarik simpulan dari informasi yang disajikan dalam teks. Berikut ini hasil data keseluruhan diperoleh grafik kemampuan membaca pemahaman:



Gambar 1. Hasil Persentase Tes



Gambar 2. Jumlah Skor Tes

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, diketahui jumlah seluruh skor kemampuan membaca pemahaman sebanyak 654 dan persentase keseluruhan kemampuan membaca pemahaman sebanyak 81,75% dengan kategori baik. Hal ini diperoleh dari indikator 1 yaitu menemukan ide pokok setiap paragraf, mendapatkan total skor 67 dan persentase 83,75% dari 20 peserta didik yang masuk dalam kategori baik. Indikator 2 yaitu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan, mendapatkan total skor 61,3 dengan presentase 76,66% dari 20 peserta didik yang masuk dalam kategori baik. Indikator 3 yaitu menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan, mendapatkan total skor 68 dengan presentase 85% dari 20 peserta didik yang masuk dalam kategori baik sekali. Indikator 4 yaitu menyimpulkan isi bacaan, mendapatkan total skor 64 dengan presentase 80% dari 20 peserta didik yang masuk dalam kategori baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai oleh peserta didik adalah menjawab pertanyaan, sedangkan yang paling lemah adalah memahami makna kata sulit. Temuan ini diperkuat melalui wawancara dengan peserta didik setelah tes, yang menyebutkan bahwa mereka merasa kesulitan memahami arti beberapa kata dalam bacaan karena tidak familiar dengan istilah yang digunakan. Sebaliknya, mereka mengaku lebih mudah menjawab pertanyaan karena tinggal mencari jawabannya di dalam teks. Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan dapat meningkatkan variasi pembelajaran membaca, khususnya dalam memperkaya kosakata peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

melalui penggunaan media visual atau cerita bergambar yang mendukung pemahaman konteks, serta latihan soal yang menekankan pada makna kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 1 Rejotangan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada materi *Cinta Indonesia* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong dalam kategori baik, dengan rata-rata capaian sebesar 81,75%. Capaian tersebut dilihat dari empat indikator, yaitu: kemampuan menemukan ide pokok sebesar 83,75%, memahami makna kata sulit sebesar 76,63%, menjawab pertanyaan secara komprehensif sebesar 85%, dan menyimpulkan isi bacaan sebesar 80%. Meskipun hasilnya tergolong baik, masih terdapat kendala dalam aspek pemahaman kosakata yang perlu menjadi perhatian dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman bacaan peserta didik di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SDN 1 Rejotangan atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Ibu Nourma Oktaviarini, M.Pd., atas arahan dan bimbingannya yang sangat berarti selama proses penyusunan artikel ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang

telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232.
<https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Magdalena, I., Fadhillah, D., & Gusmawati, L. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2560–2563.
- Mediana, P. A. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 8225–8230.
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99.
<https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.8501>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33.
<https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>